

PENGARUH DZIKIR TERHADAP KECEMASAN DAN KOPING RELIGIUS PASIEN HEMODIALISIS***THE EFFECT OF DHIKR ON ANXIETY AND RELIGIOUS COPING OF HEMODIALYSIS PATIENTS*****Asri Putri Kisfandari¹, Ratna Wardani²**¹Mahasiswa Magister Keperawatan, Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia, Kediri, Indonesia²Institut Kesehatan Strada Indonesia, Kediri, IndonesiaE-mail: asriputrikisfandari12@gmail.com**ABSTRAK**

Pendahuluan: Gagal Ginjal Kronis (GGK) merupakan gangguan fungsi ginjal yang progresif dan irreversible dimana tubuh tidak mampu untuk mempertahankan keseimbangan cairan dan elektrolit sehingga terjadi uremia. Kasus gagal ginjal kronik pada umumnya yang menjalani proses hemodialisis setiap tahun mengalami peningkatan terutama di Negara-negara berkembang. Kecemasan dan penurunan coping yang dialami oleh pasien penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dikarenakan kurangnya dukungan dan semangat dari keluarga, pembiayaan pengobatan serta biaya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dzikir terhadap kecemasan pasien GGK yang menjalani hemodialisis. **Metode:** Pencarian literatur dilakukan berdasarkan artikel yang diterbitkan antara 2018-2023 sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan dengan menggunakan 1 data base yaitu google scholar. Pencarian literatur ini menggunakan *PRISMA guideline* dalam melakukan proses penyaringan. Dari hasil pencarian didapatkan 200 artikel, setelah dilakukan proses penyaringan terdapat 8 artikel yang memenuhi kriteria dan akan dilakukan analisis. **Hasil:** Berdasarkan kajian dari 8 literature didapatkan proses hemodialisis mempengaruhi kecemasan dan coping religious klien. **Kesimpulan:** Dari hasil *literatur review* 8 jurnal didapatkan bahwa dzikir mampu menurunkan tingkat kecemasan karena klien menjadi merasa lebih tenang dan coping religious klien meningkat.

Kata Kunci : Dzikir, kecemasan, coping religious**ABSTRACT**

Introduction: Chronic Kidney Failure (CKD) is a progressive and irreversible kidney function disorder where the body is unable to maintain fluid and electrolyte balance, resulting in uremia. In general, cases of chronic kidney failure undergoing hemodialysis are increasing every year, especially in developing countries. The anxiety and decreased coping experienced by patients suffering from chronic kidney failure undergoing hemodialysis is due to a lack of support and enthusiasm from the family, funding for treatment and costs to meet living needs. **Method:** A literature search was carried out based on articles published between 2018-2023 according to the inclusion and exclusion criteria that had been determined using 1 data base, namely Google Scholar. This literature search uses the *PRISMA guideline* in carrying out the screening process. From the search results, 200 articles were obtained. After carrying out the screening process, there were 8 articles that met the criteria and will be analyzed. **Results:** Based on a study of 8 pieces of literature, it was found that the hemodialysis process affects clients' religious anxiety and coping. **Conclusion:** From the results of a literature review of 8 journals, it was found that dhikr was able to reduce anxiety levels because the client felt calmer and the client's religious coping increased.

Keywords : Dhikr, anxiety, religious coping

PENDAHULUAN

Gagal Ginjal Kronis (GGK) merupakan gangguan fungsi ginjal yang progresif dan irreversible dimana tubuh tidak mampu untuk mempertahankan keseimbangan cairan dan elektrolit sehingga terjadi uremia (Amalia, 2020). Kasus gagal ginjal kronik pada umumnya yang menjalani proses hemodialisis setiap tahun mengalami peningkatan terutama di Negara-negara berkembang. Hemodialisis adalah salah satu terapi pada pasien gagal ginjal kronik diikuti oleh gangguan ketidakseimbangan cairan elektrolit. Dimana darah pasien yang mengandung toksik dialihkan ke dialiser untuk menyaring atau membersihkan melalui suatu membrane yang semi *permeabel* dan kemudian dikembalikan lagi kedalam tubuh pasien. Pasien yang melakukan hemodialisis mengalami koping religius menurun yang diakibatkan kronisnya penyakit dan juga pasien harus menjalani hemodialisis seumur hidupnya serta pasien menjadi ketergantungan dengan mesin yang pelaksanaannya rumit dan membutuhkan waktu yang lama serta memerlukan biaya yang relative besar (Damanik, 2020).

World Health Organisation tahun 2013 data jumlah penderita GGK meningkat 50%. Prevalensi penduduk di Indonesia yang menjalani terapi cuci darah (hemodialisis) tahun 2018 sebanyak 19.3%.

Kecemasan yang dialami oleh pasien penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dikarenakan kurangnya dukungan dan semangat dari keluarga, pembiayaan pengobatan serta biaya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ketergantungan pasien terhadap mesin hemodialisis seumur hidup yang rutin dilakukan mengakibatkan perubahan peran, perubahan pekerjaan, kehidupan

ekonomi, kehidupan sosial dan pendapatan yang mengakibatkan stressor yang dapat menimbulkan kecemasan pada pasien hemodialysis.

Koping yang dialami oleh pasien penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dikarenakan kurangnya dukungan dan semangat dari keluarga, pembiayaan pengobatan serta biaya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ketergantungan pasien terhadap mesin hemodialisis seumur hidup yang rutin dilakukan mengakibatkan perubahan peran, perubahan pekerjaan, kehidupan ekonomi, kehidupan sosial dan pendapatan yang mengakibatkan stressor yang dapat menimbulkan gangguan koping religius pada pasien hemodialisis (Melva, 2018).

Perlakuan dzikir merupakan kesadaran akan kehadiran Allah SWT di setiap waktu dan tempat, serta kehadiran-Nya di hadapan makhluk lain. Melalui jaringan psiko-neuro-endokrin, dzikir, salah satu terapi psikoreligius, akan mampu meningkatkan imunitas manusia. Untuk menjaga keseimbangan neurotransmitter di otak, semua penjaga dalam tubuh manusia bekerja sama dengan ibadah, menjadi lebih dekat kepada Allah SWT, dan mahir dalam bersyukur. (Ramadoni, dkk. 2018).

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan “Adakah Pengaruh Dzikir Terhadap Kecemasan dan Koping Religius Pasien Hemodialisis ?”.

METODE

Objek dalam penelitian ini adalah tingkat pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). *Systematic Literature Review* menurut (Triandini et al., 2019) merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset

tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokustopik tertentu. Sebelumnya didirikan oleh Kitchenham & Charters. Dalam metode ini memiliki 3 tahapan. (Wahono, 2016)

Research question atau pertanyaan penelitian yang dibuat berdasarkan kebutuhan dari topik peneilitian ini. Perumusan *research question* tentang pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan harus fokus pada 5 elemen yang dikenal sebagai PICO, yaitu

1. *Population (P)*, kelompok sasaran untuk investigasi (misalnya orang, perangkat lunak, dll.)
2. *Intervention (I)* , menentukan aspek investigasi atau masalah yang menarik bagipeneliti.
3. *Comparison (C)* , aspek investigasi yang akan dibandingkan dengan intervensi
4. *Outcomes (O)*, efek dari intervensi.

Tabel 1 : Struktur PICO

PICO	Pengaruh Dzikir Terhadap Kecemasan dan Koping Religius Pada Pasien Hemodialisis
Population	Pasien dengan GGK yang menjalani hemodialisis
Intervention	Pemberian terapi religious dzikir
Comparison	Hasil pemberian terapi religious yang sudah ada
Outcomes	Menurunnya kecemasan dan meningkatnya koping religius

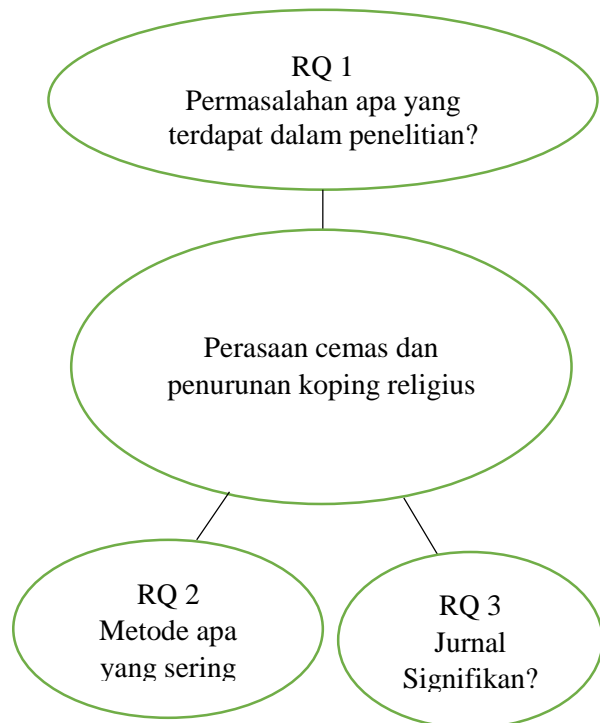
Sumber : Data diolah 2023

Search process atau proses pencarian data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Datayang diperoleh dari situs google scholar , pubmed, dan science direct denganbantuan aplikasi atau software *Publish or Perish (PoP)* untuk memudahkan menemukan jurnal yang dibutuhkan. Kemudian mencari jurnal dengan memasukan kata kunci “anxiety and religious coping in dialyzed patient”

Kriteria masukan dan batasan ini untuk mengetahui data layak atau tidak untuk digunakan dalam penelitian ini. Berikut kriteria yang layak dalam penelitian ini:

1. Data yang digunakan dalam jangka tahun 2018-2023
2. Data diperoleh dari sumber <https://scholar.google.co.id/>
3. Data yang digunakan hanya mengenai tentang kecemasan dan koping religious pasien hemodialisis.

Gambar 1 : Peta Pemikiran



HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Data Penelitian

Pencarian *literature* dilakukan pada Desember 2023, proses pencarian awal dilakukan berdasarkan tahun publikasi pada rentang waktu 2018-2023 dengan menggunakan keywords “anxiety and religious coping in dialyzed patient”. Hasil pencarian dari perangkat lunak *Publish or Perish* (PoP) terdapat 200 artikel yang didapat dari situs google scholar, selanjutnya artikel diseleksi. Literature yang digunakan hanya paper jurnal, proses seleksi studi penelitian dilakukan juga dengan melihat judul, abstrak serta teks lengkap dan diperoleh hasil studi utama yang akan digunakan untuk dianalisis lebih lanjut.

Setelah mendapatkan 200 artikel, untuk menyempurnakan hasil pencarian maka diseleksi secara manual, untuk mendapatkan studi utama yang diinginkan. Berikut rinciannya dibawah ini:

Tabel 3 : Penyaringan Pencarian

No	Penyaringan Pencarian	Jumlah
1	Tidak valid (bukan paper jurnal)	156
2	Judul dan abstrak tidak sesuai	32
3	Judul dan abstrak sesuai tapi isi tidak	32
4	Artikel terpilih	8
TOTAL		200

Sumber : Data diolah 2023

Tabel 4 : Hasil Penyaringan Pencarian

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
Novita Febri Setiyani, 2018	Pengaruh Terapi Relaksasi Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Lansia Hipertensi	Posyandu lansia Kecamatan Jombatan Kabupaten Jombang	Dari 32 responden Tingkat kecemasan pada lansia hipertensi sebelum terapi relaksasi dzikir Sebagian besar adalah sedang yaitu berjumlah 21 (65,6%) dan Tingkat kecemasan pada lansia hipertensi setelah diberikan intervensi dzikir Sebagian besar adalah normal yaitu berjumlah 17 (53,1%)
Amalia Mastuty, 2022	Pengaruh Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang	RSUD Praya Kota Mataram	dengan pembacaan dzikir dapat menurunkan kecemasan pasien.

	IBS (Instalasi Bedah Sentral) RSUD Praya		semakin tinggi intensitas berdzikir maka akan semakin rendah tingkat kecemasan pasien pada saat menghadapi operasi, dan sebaliknya semakin rendah intensitas dzikir maka akan semakin tinggi kecemasan yang akan di rasakan pada saat menjelang operasi. Selain itu, dengan berdzikir manusia akan sejahtera jiwanya, sehingga sejahtera pula tingkah laku individu dan sosialnya. Dzikir yang merupakan terapi komplementer dapat dijadikan masukan kedalam materi muatan lokal dalam institusi keperawatan.
Fatchurrozak Himawan, 2020	Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Tingkat Depresi pada Pasien Gagal Ginjal yang Menjalani Haemodialisa	RSU Kardinah Tegal	Tingkat depresi pada pasien dengan hemodialisa dipengaruhi banyak faktor, pendekatan spiritual dengan dzikir sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penurunan tingkat depresi. Pasien yang mendapat perlakuan dzikir dari 20 pasien 15 orang mengalami penurunan tingkat depresi
Vika Vijayanti, 2019	Efek Kombinasi Relaksasi Benson Dan Dzikir Terhadap Kecemasan Pada Pasien Hemodialisa Di	RSUD Panembahan Senopati Bantul	Kecemasan pasien hemodialisa mayoritas mengalami kecemasan sedang 34 orang (68%) setelah dilakukan intervensi menurun menjadi 30

Asri Putri Kisfandari, Ratna Wardani : Pengaruh Dzikir Terhadap Kecemasan Dan Koping Religius Pasien Hemodialisis

	RSUD Panembahan Senopati Bantul		orang (60%) dengan nilai signifikan $P 0,002 < 0,05$, maka kombinasi relaksasi benson dan dzikir efektif dapat menurunkan kecemasan pasien hemodialisa di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
Yossi Fitriana, 2020	Pengaruh Relaksasi Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Hemodialisa	RSUD Sawahlunto	kecemasan pasien sebelum dilakukan intervensi didapatkan nilai rata-rata kecemasan pasien sebelum dilakukan intervensi adalah 51,44. Rata-rata kecemasan pasien setelah intervensi adalah 41,20. Hasil uji t didapatkan nilai sig = 0,00, artinya terdapat pengaruh terapi dzikir terhadap tingkat kecemasan pasien yang menjalani haemodialisa di RSUD Sawahlunto.
Wanodya Kusumastuti, 2017	Efektivitas Afirmasi Positif dan Stabilisasi Dzikir Vibrasi Sebagai Media Terapi Psikologis Untuk Mengatasi Kecemasan Pada Komunitas Pasien Hemodialisa	RSUD Cilacap	enam orang pasien hemodialisa yang mendapatkan intervensi afirmasi positif dan stabilisasi dzikir vibrasi mengalami penurunan kecemasan, sedangkan satu orang pasien mengalami peningkatan kecemasan. Kondisi tersebut disebabkan karena pasien kurang aktif dalam mempraktekkan terapi stabilisasi dzikir vibrasi secara konsisten di rumah.
Retno Widyastuti, 2019	PENERAPAN RELAKSASI DZIKIR TERHADAP STRESS	RSUD Dr. Adhyatma MPH Semarang	Pengukuran tingkat stress pada pasien 1 sebelum dilakukan relaksasi dzikir adalah 23 setelah dilakukan

	PADA PASIEN GAGAL GINJAL DI RUANG HEMODIALISA		relaksasi dzikir adalah 15 sedangkan pada pasien 2 sebelum dilakukan relaksasi dzikir adalah 25 setelah dilakukan relaksasi dzikir adalah 17. Terdapat pengaruh pemberian relaksasi dzikir terhadap stress pada kedua responden yang awalnya mengalami stres sedang menjadi stres ringan. Relaksasi dzikir berdampak positif dalam menurunkan tingkat stress pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. Pengaruh terapi tersebut dapat mempengaruhi penurunan tingkat stress pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.
Habsyah Safaridah Agustina, 2024	Efektifitas Terapi Relaksasi Dzikir Terhadap Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisa di RSUD Subang	RSUD Subang	erapi relaksasi dan dzikir berpengaruh signifikan menurunkan tingkat kecemasan responden, dengan nilai p-value 0,000. Terapi spiritual terbukti berpengaruh secara signifikan dalam menurunkan kecemasan pada pasien hemodialisa.

Sumber : Data Primer, 2023

Dari 8 jurnal metode yang sering digunakan adalah metode kuantitatif, metode ini sangat relevan dengan yang dibutuhkan untuk mengetahui hasil yang mempengaruhi tingkat pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan Penelitian kuantitatif menyajikan proposal yang

bersifat lengkap, rinci, prosedur yang spesifik, literatur yang lengkap, dan hipotesis yang dirumuskan dengan jelas.

Metode kuantitatif mempunyai keunggulan dari sisi efisiensi. Analisis kuantitatif bekerja menggunakan sample untuk memecahkan persoalan

yang dihadapi. Selain dari sisi sample, untuk hal-hal tertentu metode kuantitatif memberikan penjelasan yang lebih tepat terhadap fakta yang dihadapi. Berdasarkan dalam ulasan *Systematic LiteraturReview* (SLR) ini, ada 8 jurnal pengungkapan kecemasan dan penurunan coping religious pada pasien hemodialisis.

b. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari 8 review jurnal yang telah dilakukan didapatkan bahwa dengan teknik relaksasi yang digabungkan dengan bacaan dzikir mampu menimbulkan respon relaksasi sehingga dapat menurunkan kecemasan serta dapat menguatkan coping religious seseorang. melalui proses berdzikir sebagai media mengingat Allah Tuhan semesta alam hati seseorang menjadi tenang, hati yang tenang disini dimaksudkan jauh dari perasaan-perasaan gelisah, ketakutan-ketakutan yang tidak mendasar. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa perawatan rawat jalan jangka panjang dapat menimbulkan perubahan dan ketidakseimbangan, termasuk perubahan biologis, psikologis, social, spiritual penderita. Kecemasan merupakan masalah psikologis yang sering dialami oleh pasien gagal ginjal yang menjalani terapi hemodialisis . salah satu cara untuk menurunkan tingkat kecemasan adalah dengan dzikir. Dzikir mampu menurunkan kecemasan dikarenakan dengan dzikir, pasien dapat menimbulkan perasaan tenang (Ikhsan,2019). Menurut Lin dkk (2018)

teknik relaksasi yang digabungkan dengan bacaan dzikir mampu menimbulkan respon relaksasi sehingga dapat menurunkan kecemasan dan meningkatkan coping religious seseorang.

Seseorang yang mengalami cemas cenderung mengalami perubahan persepsi dan memiliki pikiran negative terkait permasalahan yang dihadapinya. Jika seseorang selalu berpikiran negative maka, ada beberapa dampak diantaranya ; menurunnya status kesehatan, menurunnya fungsi adaptasi seseorang terhadap perubahan lingkungan, sikap pesimis terhadap masa depan dan kecenderungan depresi serta penurunan kualitas hidup(Emma,2018).

Menurut Januardi (2018) dengan dzikir sebagai terapi psikoreligius akan mampu menaikkan kekebalan tubuh manusia melalui jaringan psiko-neuro-endokrin. Respon emosional yang positif atau dari pengaruh terapi psikoreligius dengan dzikir ini berjalan mengalir dalam tubuh dan diterima oleh batang otak. Setelah diformat dengan bahasa otak kemudian di transmisikan kesalah satu bagian otak besar yakni thalamus, kemudian thalamus mentransmisikan impuls hippocampus (pusat memori yang vital) untuk mengkoordinasi segala hal yang diserap indera untuk mensekresikan GABA (Gama Amino Bastric Acid) yang bertugas sebagai pengontrol respon emosi dan menghambat asetil kolin, serotoin, dan neurotransmitter yang memproduksi sekresi kortisol sehingga akan terjadi keseimbangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *study literature* yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *systematic literature review* adalah proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi semua bukti penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu. Ada 200 artikel, kemudian diseleksi dan hasil akhir studi utama yang terpilih 8 jurnal sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil yang didapat yaitu banyak hal yang mendorong peneliti untuk mengambil judul tersebut.

Metode penelitian yang sering digunakan adalah metode kuantitatif, metode ini sangat relevan karena penelitian kuantitatif memandang "Fakta/Kebenaran" yang berada pada objek penelitian di luar sana, dan peneliti harus netral apapun yang ditemukan di lapangan dan tidak memihak.

Dari hasil *literatur review* 8 jurnal didapatkan bahwa dzikir mampu menurunkan tingkat kecemasan karena klien menjadi merasa lebih tenang dan koping religious klien meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Mastuty.(2022). Pengaruh Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang IBS (Instalasi Bedah Sentral) RSUD Praya.
- Amalia, W. (2020). Tingkat Kecemasan Pada Pasien GGK Di Ruang Heodialisis RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan Tahun 2019. *Keperawatan*
- Damanik, H. (2020). Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*
- Emma, V.H. (2018). *Peningkatan Kualitas Hidup pada Penderita Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Terapi Hemodialisa Melalui Psycological Intervention di Unit Hemodialisa RS Royal Prima Medan*. Universitas Prima Indonesia Medan
- Fatchurrozak Himawan. (2020). Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Tingkat Depresi pada Pasien Gagal Ginjal yang Menjalani Haemodialisa
- Habsyah Safaridah Agustina, (2024). Efektifitas Terapi Relaksasi Dzikir Terhadap Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisa di RSUD Subang
- lin Patimah, Suryani, Aan Nuraeni. (2018). *Pengaruh Relaksasi Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa*. Vol. 3 No. 1
- Januardi, Jauhari. (2018). *Pengaruh Terapi Psikoreligius: Doa Dan Dzikir Terhadap Penurunan Tingkat Depresi Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik Yang Mengalami Hemodialisa Di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Kota Semarang*.
- Melva Manurung.(2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pasien Hemodialisa Di RSU HKBP Balige Kabupaten Toba Samosir 2018*.

- Muhammad Ikhsan. (2019). *Pengaruh Bimbingan Dzikir Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.* Universitas As'Aisyiyah Yogyakarta
- Novita Febri Setiyani (2018) *Pengaruh Terapi Relaksasi Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Lansia Hipertensi*
- Romadoni,S., Shofroh, N.M., Imardiani, I. (2017) *Pengaruh Relaksasi Dzikir Asmaul Husna Terhadap Tingkat Stress Pasien Yang Menjalani Hemodialisa. Precceding Seminar Nasional Keperawatan.*
- Vika Vijayanti. (2019). *Efek Kombinasi Relaksasi Benson Dan Dzikir Terhadap Kecemasan Pada Pasien Hemodialisa Di RSUD Panembahan Senopati Bantul*
- Wahono, R. (2016). *Systematic Literature Review: Romi Satria Wahono.*
- Wanodya Kusumastuti. (2017). *Efektivitas Afirmasi Positif dan Stabilisasi Dzikir Vibrasi Sebagai Media Terapi Psikologis Untuk Mengatasi Kecemasan Pada Komunitas Pasien Hemodialisa*
- Yossi Fitriana, (2020). *Pengaruh Relaksasi Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Hemodialisa*